

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, komite audit dan pelaporan keuangan melalui internet terhadap *financial distress* pada periode penelitian 2017 s/d 2019. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan periode 2017 s/d 2019.
2. Komite Audit tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan periode 2017 s/d 2019.
3. Pelaporan Keuangan melalui Internet (*Internet financial report*) atau pengungkapan *content* (isi) dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan periode 2017 s/d 2019.

B. Implikasi / Saran

1. Bagi Perusahaan

Meningkatkan kualitas manajemen atas kepemilikan saham karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Pengawasan tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam perusahaan. Perusahaan juga harus memperhatikan keterangan-keterangan *content* (isi) dari laporan tahunan yang di publikasikan oleh perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi para investor atau calon investor harus melakukan analisis dalam melakukan investasi pada perusahaan atau emiten hendaknya memperhatikan struktur kepemilikan, ukuran dan kualitas audit dan menganalisa beberapa kinerja perusahaan yang dipublikasikan melalui laporan tahun perusahaan selama beberapa periode, sehingga investor dan calon investor dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen mengenai struktur kepemilikan saham dan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kondisi *financial* perusahaan seperti analisis rasio keuangan perusahaan dengan menggunakan rasion *leverage*, *profit margin*, dll. Peeneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sampel

perusahaan penelitian yang berbeda seperti sektor pertambangan, sektor farmasi, dan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya pun dapat mempersingkat rentang periode waktu penelitian agar data yang dibutuhkan tidak tereliminasi pada periode tertentu.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian di masa yang akan datang guna memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jangka waktu penelitian dilakukan pada periode 2017 s/d 2019 sehingga peneliti sulit mendapatkan informasi-informasi pada periode 2017.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga (3) faktor *financial distress* sebagai variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran komite audit dan pelaporan keuangan melalui internet atau *internet financial reporting* (IFR).
3. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang memungkinkan peneliti melakukan kesalahan dalam penginputan data penelitian berupa angka.